

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang berlangsung dalam II siklus berjumlah 6 pertemuan menunjukkan bahwa melalui pembelajaran PPKn dengan metode *card sort* dapat meningkatkan sikap nasionalisme siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Penerapan metode *card sort* menekankan kepada *student center* sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran ini siswa melakukan kegiatan yang berbeda dari biasanya, yaitu belajar dengan teman sekelompok. Dengan pembelajaran ini dapat dilihat bahwa siswa mampu bekerja sama, memahami karakter temannya yang berbeda dan berani dalam memecahkan masalah secara bersama-sama serta mampu bertanggungjawab terhadap tugas yang diemban.

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan dapat melibatkan kemampuan bertanggungjawab siswa sehingga siswa mampu memiliki sikap antara lain: 1) berbagi untuk membuat sekolah dan masyarakat menjadi semakin baik; 2) menghargai jasa para pahlawan nasional; 3) bekerja sama dan berkolaborasi; 4) menggunakan produk dalam negeri; 5) mematuhi hukum

dan peraturan; 6) hafal lagu-lagu nasional; 7) memberikan hak suara ketika dalam pemilihan; 8) menjaga dan memelihara lingkungan. Jadi melalui pembelajaran metode *card sort* dalam PPKn dapat meningkatkan sikap nasionalisme siswa.

Dalam pembelajaran PPKn berbasis metode *card sort* yang diajarkan guru dapat meningkatkan sikap nasionalisme siswa. Guru perlu melakukan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif, merasa senang untuk belajar dan dapat bekerja sama dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Dalam menerapkan pembelajaran dengan metode *card sort*, guru perlu memunculkan karakteristik pembelajaran metode *card sort* yang menjadi pembeda dengan pembelajaran lainnya.

Oleh karena itu setiap guru dituntut mengenal beberapa pembelajaran metode *card sort*, diantaranya sebagai berikut: 1) perbedaan individual dalam kemampuan belajar, terutama bila kelas itu sifatnya heterogen dalam belajar, 2) perbedaan minat belajar, dibuat kelompok yang terdiri atas siswa yang mempunyai minat yang sama, 3) pengelompokan berdasarkan jenis pekerjaan yang akan kita berikan, 4) pengelompokan atas dasar wilayah tempat tinggal siswa tinggal dalam satu wilayah yang dikelompokkan dalam satu kelompok sehingga memudahkan koordinasi kerja, 5) pengelompokan secara random atau diundi dan 6) pengelompokan atas dasar jenis kelamin,

ada kelompok pria dan wanita 7) pengelompokkan berdasarkan materi yang akan kita ajarkan

Melalui pembelajaran PPKn dengan metode *card sort* dapat meningkatkan sikap nasionalisme siswa di kelas IV SDN Cikini 01 Pagi Jakarta Pusat. Peningkatan sikap nasionalisme siswa terlihat dari sikap siswa dalam bekerja sama dengan baik, menyukai produk dalam negeri, tahu tugas mereka sebagai warga negara yang baik. Hal yang sama juga terlihat dari hasil peningkatan sikap nasionalisme siswa dimulai dari siklus I sampai siklus II. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan sikap nasionalisme siswa yaitu 66,67% dari jumlah siswa memperoleh nilai minimal 80 pada siklus I meningkat menjadi 90% dari jumlah siswa memperoleh nilai minimal 80 pada siklus II. Adapun dari 20 aspek pemantau tindakan aktivitas guru pada siklus I diperoleh persentase 80%, pemantau tindakan aktivitas siswa diperoleh 82,5%. Dan pemantau tindakan aktivitas guru pada siklus II diperoleh persentase 87,5%, pemantau tindakan aktivitas siswa diperoleh 90%. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus I sikap nasionalisme siswa belum mencapai dari target yang ditentukan (80% dari jumlah siswa memiliki sikap nasionalisme ≥ 80), sehingga dilanjutkannya tindakan pada siklus II yang akhirnya dapat dikatakan sikap nasionalisme siswa meningkat dan mencapai target.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap nasionalisme siswa dapat meningkat melalui pembelajaran PPKn dengan metode *card sort* di kelas IV SDN Cikini 01 Pagi Jakarta Pusat.

B. Implikasi

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat tercapai dengan baik apabila guru dapat memilih, menentukan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, keadaan lingkungan, dan kebutuhan siswa itu sendiri. Meningkatkan sikap nasionalisme siswa dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui pembelajaran dengan metode *card sort* di kelas IV SD ini sudah sesuai dilihat dari tingkat perkembangan kognitif, afektif, sosial, moral siswa maupun latar belakang dan tujuan mata pelajaran PPKn yang tercantum pada kurikulum.

Dalam pembelajaran PPKn dapat membuat siswa aktif, berfikir mandiri, dapat bekerja sama dalam kelompok sehingga mampu menyeimbangkan sikap ataupun nilai-nilai baik dari yang diharapkan dalam masyarakat. Dalam hal ini, siswa dapat meningkatkan sikap nasionalisme dari beberapa kali melakukan kerja sama kelompok, mengerjakan soal latihan dan mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Melalui pembelajaran dengan metode *card sort*, suasana belajar dibuat sedemikian rupa agar siswa merasa senang, nyaman dan bermakna

dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Bagi guru pembelajaran dengan metode *card sort* ini bertujuan agar dapat membuat siswa aktif, menyelesaikan suatu masalah dengan rasa persatuan dan kebersamaan yang tinggi.

Implikasi terhadap perolehan persentase hasil sikap nasionalisme siswa dan pengembangan kurikulum mata pelajaran PPKn dengan menerapkan pembelajaran dengan metode *card sort* mampu menimbulkan keaktifan, keberanian dan nasionalisme siswa yang bekerja secara signifikan sehingga sikap nasionalisme siswa tercapai dalam kurikulum belajar yang diharapkan.

Penerapan pembelajaran dengan metode *card sort* dalam PPKn, siswa kelas IV SD menunjukkan kinerja yang baik bagi meningkatnya sikap nasionalisme siswa. Adanya peningkatan tersebut dapat terlihat dari siswa mampu berbagi untuk membuat sekolah dan masyarakat menjadi semakin baik, siswa menghargai jasa para pahlawan nasional, siswa mampu bekerja sama dan berkolaborasi, siswa menggunakan produk dalam negeri, siswa mematuhi hukum dan peraturan, siswa hafal lagu-lagu nasional, siswa memberikan hak suara ketika dalam pemilihan, siswa mampu menjaga dan memelihara lingkungan. Hal ini sangat bermanfaat bagi siswa itu sendiri dalam kehidupan sekolah, keluarga dan masyarakat nantinya.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dijelaskan, ada beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat mengembangkan sikap nasionalisme dan memudahkan siswa dalam belajar sehingga lebih memberikan pengalaman langsung yang menyenangkan bagi siswa itu sendiri.

2. Bagi Guru

Bagi guru yang belum menerapkan pembelajaran dengan metode *card sort* ini sebaiknya membiasakan diri dalam pembelajaran yang lebih menarik. Guru diharapkan mampu memberikan materi dengan pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dan tentunya juga menyenangkan bagi siswa itu sendiri sehingga pembelajaran yang terjadi di dalam kelas lebih bermakna.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah sebagai masukkan dalam usaha meningkatkan kualitas siswa dan kualitas kehidupan sosial di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, menambah wawasan mengenai 18 nilai karakter khususnya sikap nasionalisme siswa sekolah dasar dan sebagai upaya latihan serta pengalaman dalam mempraktekkan teori yang selama ini diterima di bangku kuliah.

5. Bagi Peneliti Lain

Peneliti memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti lain untuk lebih memperhatikan tiap langkah dalam pembelajaran metode *card sort* dan dapat menambahkan langkah-langkah pembelajaran yang berbeda sehingga dapat meningkatkan sikap nasionalisme siswa secara signifikan.